

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti melakukan jenis penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Kajian ini bertujuan untuk mempelajari lebih dalam konteks unit perbankan syariah dan lingkungan interaksi kelompok sosial. (Prastowo, 2014). Tujuan dari studi lapangan ini ialah guna menyelidiki dan menganalisis data mengenai Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif cara kerja bersifat subyektif. Cara kerja penelitian ini memakai penelitian lapangan, yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, mendalam dan dari atas ke bawah secara subyektif, menggaris bawahi bagian-bagian perluasan informasi untuk mendapatkan sifat akibat dari suatu tinjauan. Dengan kata lain, metode penelitian yang dikenal dengan pendekatan kualitatif (*Qualitative Approach*) bersandar pada deskripsi deskriptif kata-kata atau kalimat yang disusun secara hati-hati dan metodis sejak data dikumpulkan sampai hasil yang ditafsirkan dan dilaporkan. (Ibrahim, 2015)

Data deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian, untuk memanfaatkan informasi yang ingin di teliti, khususnya informasi yang dikumpulkan muncul sebagai kata-kata atau gambar bukan angka, rencana untuk menyelesaikan penggambaran dengan membuat penjelasan dan penyelidikan

bertujuan untuk melengkapi deskripsi dengan melakukan analisis dan deskripsi tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi di mana penelitian dilakukan dikenal sebagai tempat lokasi penelitian. yaitu PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Karena terletak didalam pasar cempaka jadi kemungkinan nasabahnya para pedagang dipasar cempaka tersebut.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini dan sumber urutan data penelitian adalah orang-orang yang mengetahui tentang informasi yang diteliti. Fokus utama studi ini adalah Pegawai PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Untuk obyek kajian ini adalah Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Informasi adalah data atau bukti tentang suatu kenyataan yang masih mentah, sebenarnya masih soliter, belum terkoordinasi, dan belum tertangani, atau kumpulan data yang didapat dari suatu persepsi, seperti gambar, sifat, dan bermacam-macam. realitas dari suatu peristiwa. Studi ini mengumpulkan informasi berikut:

#### a. Data primer

Informasi yang didapatkan oleh peneliti dari 2 orang pegawai PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka melalui jajak pendapat, serta informasi yang diperoleh dari wawancara langsung dan tidak langsung dengan pegawai PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka, ini dianggap sebagai informasi penting. Informasi penting ini harus Informasi diberikan untuk peneliti informasi melalui sumber informasi langsung Wawancara dengan pegawai PT. Bank Syariah Indonesia menjadi sumber utama data penelitian ini.

#### b. Data sekunder

Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, artikel, buku teori, majalah, dan sebagainya. Data dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka dijadikan sebagai data sekunder penelitian. berupa buku penunjang dan internet yang terkait dengan Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

## 2. Sumber Data

Berikut Sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka. Dalam penelitian ini yang memberi informasi adalah pegawai yang membantu menjawab wawancara dari peneli tentang hal yang ingin peneliti ketahui.
- b. Dokumen terkait penelitian, terutama buku pendukung, dan internet. Dokumen PT Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka terkait dengan informasi yang diekstrak adalah sebuah berkaitan dengan data yang digali adalah buku tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode standar dan sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data saat wawancara dan dokumentasi. Untuk memudahkan pengumpulan data dan memperoleh kebenaran tentang subjek atau objek penelitian.

1. Wawancara, dimana responden didekati secara lugas untuk mencari informasi. Biasanya ada dua jenis wawancara: Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan dengan menggunakan pedoman pertanyaan untuk wawancara yang telah dirumuskan dengan jelas.

Peneliti berbicara langsung dengan pegawai yang bekerja di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka selama penelitian berlangsung.

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan cara dokumentasi, mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah informasi mendasar diselidiki dan dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menangani informasi tersebut dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

#### **a. *Editing* (pemeriksaan data)**

Proses penyuntingan meliputi pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh, Peneliti mengedit hasil data wawancara serta dokumentasi pendukung penelitian ini yang berkaitan dengan Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Proses pengelompokan semua data mulai dari pengamatan, pencatatan langsung ke lapangan, wawancara dengan subjek penelitian, dan sebagainya disebut dengan klasifikasi. Setiap potongan data yang diperoleh dibaca, dianalisis secara mendalam, kemudian dikategorikan berdasarkan kebutuhan. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami, serta peneliti membutuhkan data yang objektif. Kemudian, pada saat itu, informasi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yang memiliki kesamaan berdasarkan informasi dari arsip.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Proses pengecekan keabsahan data dari informan yang dikumpulkan di lapangan dikenal dengan istilah verifikasi. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan, yang merupakan tahap akhir dari pengolahan data, menyusul. Objek penelitian peneliti akan terkait dengan kesimpulan ini di masa depan. Hal ini dikenal sebagai penyelesaian, khususnya penyelesaian penanganan informasi yang terdiri dari tiga siklus sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Untuk menentukan arah secara formal menentukan upaya untuk menentukan hasil dari penelitian dan merencanakan pemikiran

seperti yang diusulkan oleh informasi dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan untuk penelitian dan pemikiran tersebut, memeriksa informasi, terutama mengumpulkan informasi dengan memusatkan perhatian pada informasi dan kemudian memilih informasi yang memiliki dikumpulkan untuk menentukan informasi penting mana yang harus dipertimbangkan, sangat penting ketika data dari wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam untuk menunjukkan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain. Dengan demikian maka dapat diketahui Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.

### **G. Tahapan Penelitian**

Supaya penelitian ini diselenggarakan secara efisien dan sistematis digunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada titik ini, peneliti melakukan penelitian pendahuluan, yang mencakup pengamatan dan mempelajari subjek penyelidikan dan mengembangkan proposal dengan judul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada Masa Pandemi Covid 19.” pada 17 Mei 2021 untuk dimasukkan ke bagian biro skripsi di fakultas.

yang disetujui pada 28 Mei 2021 dan diseminarkan pada 06 Januari 2022.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode penelitian, antara lain wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahapan Pengolahan data

Proses penyuntingan data, seperti penyuntingan data hasil wawancara dan dokumen serta mengklasifikasikan data, merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti. Data tersebut kemudian dicermati hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan. Langkah ini terjadi setelah informasi mendasar telah dikeluarkan dan dikumpulkan.

## 4. Tahapan Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah penanganan informasi adalah pemeriksaan informasi, dimana informasi dari hasil dan dokumentasi dibicarakan luar dalam untuk menunjukkan keterkaitannya satu sama lain.

## 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Di poin ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah didapatkan serta diolah dan dianalisis bekerja sama dengan dosen pembimbing setelah itu disusun menjadi skripsi.